

ABSTRAK

Kemajuan teknologi dan komunikasi berkembang dengan pesat pada kemajuan zaman ini. Hal ini tentu saja menimbulkan dampak positif dan juga dampak negatif. Dampak positif dari globalisasi ini menjadikan masyarakat berkembang di berbagai bidang, khususnya pada bidang kesehatan yaitu upaya peningkatan terhadap pengobatan dan pelayanan kesehatan antara lain dengan menyediakan Narkotika. Namun dibalik dampak positif tersebut juga menimbulkan dampak negative yaitu penyalahgunaan narkotika oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Semakin tahun narkotika mengalami peningkatan yang signifikan. Seseorang yang terjerat kasus narkotika harus menjalani proses rehabilitasi supaya dapat membebaskan pecandu dari ketergantungan narkotika dan dapat kembali menjalankan fungsi sosial seperti sediakala. Maka Dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses rehabilitasi dan hambatan terhadap penyalahguna narkotika di BNNP Jawa Tengah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan rehabilitasi terhadap penyalahguna narkotika di klinik Enggal Waras Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah dan untuk mengetahui kendala yang dapat terjadi pada saat proses rehabilitasi terhadap pelaku penyalahguna narkotika di klinik Enggal Waras

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan yuridis sosiologis yang menggunakan data primer namun juga tetap mengacu pada data sekunder. Sumber data yang diperoleh yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa proses rehabilitasi terhadap penyalahguna narkotika di BNNP Jawa Tengah terbagi menjadi dua. Yang pertama yaitu melalui jalur hukum (compulsory) yang mempunyai alur Tertangkap oleh pihak berwajib, proses assessment, persidangan, putusan hakim yang menyatakan terdakwa untuk melakukan rehabilitasi. Yang kedua melalui jalur sukarela (voluntary) yang memiliki alur datang ke kantor, skrining, pemilihan layanan, proses assessment, dan penentuan jadwal. Hambatan yang terjadi dalam proses rehabilitasi di BNNP Jawa Tengah adalah kepatuhan klien dalam menaati jadwal yang telah dijadwalkan, proses rehabilitasi yang terputus ditengah jalan, lingkungan keluarga yang tidak mendukung dan melakukan kekerasan terhadap pecandu.

Kata kunci: *Rehabilitasi, Penyalahguna, Narkotika*

ABSTRACT

Advances in technology and communication have developed significantly in the development of this period. Of course, it also brings positive effects and negative results. The positive effects of globalization have become credible in many areas, especially in the medical profession, although these positive effects also have negative effects on drug abuse by irresponsible institutions. Drugs have been on the rise for years. A person involved in drug crimes must undergo rehabilitation to free drug addicts from drug dependence and re-perform their social functions as before. Therefore, the study aims to identify rehabilitation summaries and obstacles to drug addicts in the central BNNP.

The aim of the study is to identify constraints that may arise in the process of re-habilitation of the Java State Drug Enforcement Administration's intensive care unit and the re-hospitalization of drug addicts in clinic Enggal Waras.

The methods used in this work also refer to secondary data through a sociological disconnection approach using primary data. The obtained data sources are from field studies (interviews) and library studies. Data analysis uses qualitative representation methods.

The findings may lead to a withdrawal from the conclusion that the rehabilitation process for drug addicts in central Vienna was split into two. The first is a judge's ruling that claims that the cooperation, execution process, and defendant held by the relevant authorities should be re-cultivated. The second reached scaling, service selection, payment process, and scheduling decisions through homed volunteering in the office. Disorders arising from rehabilitation in central BN Java, as already scheduled, include isolated recovery processes, support for drug addicts and nonviolent home environments.

Keywords: *Rehabilitation, Misuse, Narcotics*